



Peran Akuntansi Perilaku Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengambilan Keputusan Keuangan

Iwin Arnova¹, Bresman Marpaung²

¹ Akuntansi, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu

² Akuntansi, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu

Email: iwinarnova89@gmail.com¹, bresmanmrpng@gmail.com²

Article Info

Article history:

Masuk: 09 Juli 2026

Revisi: 10 Juli 2026

Diterima: 25 Juli 2025

Tersedia: 12 Juli 2026

Terbit: 30 Juli 2026

Keywords:

Accounting Information;
Behavioral Accounting;
Cognitive Bias;
Financial Decision-Making;
Organizational Behavior

ABSTRACT

The increasingly dynamic business environment requires financial decision-making processes that are not only based on accounting information but also consider the behavioral aspects of individuals involved in such processes. Behavioral accounting has emerged as a field of study that examines the relationship between accounting systems and human behavior within organizations. The present study investigates the contribution of behavioral accounting to more effectiveness financial decision-making. This study adopted a literature review approach by reviewing relevant journal articles, books, and previous studies on behavioral accounting and financial decision making. The analysis was conducted through the identification, evaluation, and synthesis of various research findings to obtain a comprehensive understanding of how behavioral factors influence the quality of financial decisions. The results indicate that factors such as perception, motivation, experience, cognitive bias, organizational culture, and the level of understanding of accounting information significantly affect the effectiveness of financial decision-making. The application of behavioral accounting principles can assist organizations in understanding decision-makers' behavior, thereby reducing judgment errors and improving decision quality. This study concludes that behavioral accounting plays a strategic role in supporting more rational, objective, and effective financial decision-making processes. Therefore, organizations should integrate behavioral aspects into accounting systems and managerial practices to enhance decision-making performance.

Corresponding Author:

Iwin Arnova

Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu

Jl. Jend. A. Yani No. 1, Kebun Ros, Kec. Tlk. Segara, Kota Bengkulu, Bengkulu 38115

Email: Unihaz_bengkulu@yahoo.com



ABSTRAK

Lingkungan bisnis yang semakin dinamis membutuhkan proses pengambilan keputusan keuangan yang tidak hanya didasarkan pada informasi akuntansi tetapi juga mempertimbangkan aspek perilaku individu yang terlibat dalam proses tersebut. Akuntansi perilaku telah muncul sebagai bidang studi yang meneliti hubungan antara sistem akuntansi dan perilaku manusia dalam organisasi. Studi ini

menyelidiki kontribusi akuntansi perilaku terhadap pengambilan keputusan keuangan yang lebih efektif. Studi ini mengadopsi pendekatan tinjauan pustaka dengan meninjau artikel jurnal, buku, dan studi sebelumnya yang relevan tentang akuntansi perilaku dan pengambilan keputusan keuangan. Analisis dilakukan melalui identifikasi, evaluasi, dan sintesis berbagai temuan penelitian untuk memperoleh pemahaman komprehensif tentang bagaimana faktor perilaku memengaruhi kualitas keputusan keuangan. Hasil menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti persepsi, motivasi, pengalaman, bias kognitif, budaya organisasi, dan tingkat pemahaman informasi akuntansi secara signifikan memengaruhi efektivitas pengambilan keputusan keuangan. Penerapan prinsip-prinsip akuntansi perilaku dapat membantu organisasi dalam memahami perilaku pengambil keputusan, sehingga mengurangi kesalahan penilaian dan meningkatkan kualitas keputusan. Studi ini menyimpulkan bahwa akuntansi perilaku memainkan peran strategis dalam mendukung proses pengambilan keputusan keuangan yang lebih rasional, objektif, dan efektif. Oleh karena itu, organisasi harus mengintegrasikan aspek perilaku ke dalam sistem akuntansi dan praktik manajerial untuk meningkatkan kinerja pengambilan keputusan.

Kata Kunci: Informasi Akuntansi; Akuntansi Perilaku; Bias Kognitif; Pengambilan Keputusan Keuangan; Perilaku Organisasi

1. PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan keuangan merupakan salah satu aktivitas penting dalam setiap organisasi karena berkaitan dengan pengelolaan sumber daya, perencanaan investasi, pengendalian biaya, serta pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan. Keputusan keuangan yang tepat dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat daya saing, dan mendukung keberlanjutan organisasi dalam jangka panjang. Sebaliknya, keputusan yang kurang tepat dapat menimbulkan kerugian finansial, menurunkan kinerja, serta menghambat pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, kualitas pengambilan keputusan keuangan menjadi aspek yang sangat penting dalam lingkungan bisnis yang semakin dinamis dan kompetitif (Ariyanto & Dewi, 2021).

Dalam praktiknya, pengambilan keputusan keuangan sering kali diasumsikan sebagai proses yang rasional dan objektif. Informasi akuntansi digunakan sebagai dasar utama dalam mengevaluasi berbagai alternatif keputusan yang tersedia. Laporan keuangan, anggaran, analisis biaya, serta berbagai informasi akuntansi lainnya menjadi sumber informasi yang membantu manajer dan pemangku kepentingan dalam menentukan tindakan yang paling menguntungkan bagi organisasi (Peón, D., & Antelo, M. 2021). Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa keputusan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas informasi yang tersedia, tetapi juga oleh faktor-faktor perilaku yang melekat pada individu yang menggunakannya. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pengambilan keputusan tidak sepenuhnya bebas dari pengaruh psikologis dan sosial yang dapat memengaruhi interpretasi serta penggunaan informasi akuntansi (Ariyanto & Dewi, 2021).

Perkembangan ilmu akuntansi kemudian melahirkan kajian akuntansi perilaku (behavioral accounting), yaitu bidang yang mempelajari hubungan antara sistem akuntansi dengan perilaku manusia. Akuntansi perilaku berupaya menjelaskan bagaimana individu maupun kelompok merespons informasi akuntansi, bagaimana faktor psikologis memengaruhi proses pengambilan keputusan, serta bagaimana lingkungan organisasi dapat membentuk perilaku yang berkaitan dengan penggunaan informasi keuangan. (Hidayat & Kurniawan, 2024). Kajian ini menjadi semakin penting karena organisasi modern tidak hanya bergantung pada kecanggihan sistem informasi akuntansi, tetapi juga pada kemampuan individu dalam memahami dan memanfaatkan informasi tersebut secara efektif.

Akuntansi perilaku berkembang sebagai respons terhadap keterbatasan pendekatan ekonomi tradisional yang menganggap manusia selalu bertindak rasional dalam mengambil Keputusan (Rahmawati, D., 2022). Pada kenyataannya, individu sering kali dipengaruhi oleh persepsi, pengalaman, motivasi, emosi, tekanan sosial, dan berbagai bias kognitif ketika mengevaluasi informasi yang tersedia (Bisati, A. I., 2021). Bias kognitif seperti overconfidence bias, anchoring bias, confirmation bias, dan framing effect dapat menyebabkan individu melakukan kesalahan dalam menafsirkan informasi keuangan sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi kurang optimal. Keberadaan bias tersebut

menunjukkan bahwa faktor perilaku memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas keputusan keuangan yang diambil dalam organisasi (Siratan, E. D., & Setiawan, T 2021).

Selain faktor psikologis individu, lingkungan organisasi juga memiliki peran penting dalam membentuk perilaku pengambil keputusan. Budaya organisasi, gaya kepemimpinan, sistem penghargaan, struktur komunikasi, serta tingkat partisipasi dalam proses pengambilan keputusan dapat memengaruhi cara individu menggunakan informasi akuntansi (Chandrasari, K. D, 2021). Organisasi yang mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung keterbukaan, akuntabilitas, dan kolaborasi cenderung menghasilkan keputusan keuangan yang lebih baik dibandingkan organisasi yang kurang memperhatikan aspek perilaku (Fayliencent, I. N 2025). Oleh karena itu, pemahaman mengenai akuntansi perilaku tidak hanya penting bagi akademisi, tetapi juga bagi praktisi yang terlibat dalam pengelolaan organisasi.

Perkembangan teknologi informasi dan transformasi digital turut memberikan pengaruh terhadap proses pengambilan keputusan keuangan. Saat ini, organisasi memiliki akses terhadap berbagai data dan informasi dalam jumlah yang sangat besar (Göktürk, İ. E., 2021). Ketersediaan informasi yang melimpah memang dapat meningkatkan kualitas analisis, tetapi pada saat yang sama juga dapat menimbulkan *information overload* yang menyulitkan individu dalam menentukan informasi yang benar-benar relevan untuk pengambilan keputusan. Dalam situasi seperti ini, kemampuan individu dalam mengelola informasi menjadi faktor yang sangat penting. Akuntansi perilaku membantu menjelaskan bagaimana individu memproses informasi yang kompleks dan bagaimana faktor-faktor psikologis memengaruhi keputusan yang diambil (Hanlon, M., 2022).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan konsep akuntansi perilaku dapat memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pengambilan keputusan keuangan. Pemahaman terhadap faktor-faktor perilaku memungkinkan organisasi untuk mengurangi potensi kesalahan pengambilan keputusan, meningkatkan kualitas informasi yang digunakan, serta menciptakan sistem pengendalian yang lebih efektif. Selain itu, penerapan prinsip-prinsip akuntansi perilaku juga dapat membantu organisasi dalam memahami karakteristik pengambil keputusan sehingga strategi komunikasi dan penyajian informasi dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna informasi tersebut.

Meskipun demikian, kajian mengenai peran akuntansi perilaku dalam pengambilan keputusan keuangan masih terus berkembang dan memerlukan analisis yang lebih mendalam. Perubahan lingkungan bisnis, kemajuan teknologi, serta meningkatnya kompleksitas masalah keuangan menuntut organisasi untuk memahami tidak hanya aspek teknis akuntansi, tetapi juga aspek perilaku yang memengaruhi efektivitas penggunaan informasi akuntansi (Wijaya, T., & Prasetyo, B. 2023). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana akuntansi perilaku berperan dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan keuangan, mengidentifikasi faktor-faktor perilaku yang memengaruhinya, serta menjelaskan implikasi penerapan akuntansi perilaku terhadap kualitas keputusan keuangan yang dihasilkan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi, khususnya dalam bidang akuntansi perilaku, serta menjadi referensi bagi organisasi dalam meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan keuangan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi literatur . metode ini di pilih peneliti karena penelitian bertujuan untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam mengenai peran akuntansi perilaku dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan keuangan melalui pengkajian berbagai sumber ilmiah yang relevan (Hidayati, S. A., 2021). Studi literatur memungkinkan peneliti untuk melalui proses penelaahan, evaluasi kritis, dan integrasi temuan dari berbagai penelitian terdahulu untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai perkembangan konsep, faktor-faktor yang memengaruhi, serta implikasi penerapan akuntansi perilaku dalam pengambilan keputusan keuangan (Kartini, & Nahda, K. 2021).

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis berbagai konsep dan temuan yang berkaitan dengan akuntansi perilaku serta hubungannya dengan efektivitas pengambilan keputusan keuangan. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya menginterpretasikan berbagai hasil penelitian terdahulu untuk menghasilkan pemahaman yang lebih luas mengenai fenomena yang diteliti.

Dalam penelitian studi literatur, variabel tidak diukur secara statistic sebagaimana penelitian kuantitatif. Namun demikian, penelitian ini tetap menggunakan konsep variabel sebagai fokus kajian. Variabel utama dalam penelitian adalah akuntansi perilaku sebagai variabel independen dan efektivitas pengambilan keputusan keuangan sebagai variabel dependen (Krava, L., Ayal, 2021). Akuntansi perilaku didefinisikan sebagai bidang ilmu yang mempelajari pengaruh faktor-faktor perilaku individu maupun kelompok terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam organisasi. Sementara itu, efektivitas pengambilan keputusan keuangan didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan individu atau organisasi dalam memilih alternatif keputusan keuangan yang mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara optimal dengan mempertimbangkan informasi yang tersedia, risiko, serta kondisi lingkungan organisasi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai publikasi ilmiah. Data dikumpulkan dari artikel jurnal nasional dan internasional, buku akademik, prosiding seminar, serta dokumen ilmiah lainnya yang membahas akuntansi perilaku, perilaku organisasi, psikologi pengambilan keputusan, dan keputusan keuangan. Literatur yang digunakan diprioritaskan berasal dari publikasi dalam sepuluh tahun terakhir untuk memastikan relevansi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik bisnis terkini. Selain itu, beberapa referensi klasik yang memiliki kontribusi penting terhadap perkembangan teori akuntansi perilaku juga digunakan sebagai landasan konseptual penelitian.

literatur menggunakan basis data akademik seperti Google Scholar, Garuda, Crossref, Dimensions, dan berbagai jurnal ilmiah yang relevan dengan tema penelitian. Peneliti menggunakan kata kunci seperti “akuntansi perilaku”, “behavioral accounting”, “pengambilan keputusan keuangan”, “cognitive bias”, “behavioral finance”, dan “informasi akuntansi”. Literatur yang ditemukan kemudian diseleksi berdasarkan kesesuaian topik, kualitas publikasi, keterbaruan sumber, serta relevansi dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini tidak terikat pada lokasi penelitian tertentu karena menggunakan pendekatan studi literatur. Namun, proses pengumpulan dan analisis data dilakukan selama periode penelitian berlangsung dengan memanfaatkan berbagai sumber ilmiah yang dapat diakses secara daring maupun luring. Fokus penelitian terletak pada analisis konsep dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan akuntansi perilaku dan efektivitas pengambilan keputusan keuangan dalam berbagai konteks organisasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (content analysis). Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi literatur yang relevan, klasifikasi temuan berdasarkan tema penelitian, evaluasi terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu, serta sintesis informasi untuk menghasilkan kesimpulan yang komprehensif. Pada tahap awal, peneliti menginventarisasi berbagai literatur yang sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, literatur tersebut dikelompokkan berdasarkan tema-tema utama seperti konsep akuntansi perilaku, faktor-faktor perilaku yang memengaruhi

keputusan keuangan, bias kognitif, serta implikasi penerapan akuntansi perilaku dalam organisasi. Tahap berikutnya adalah melakukan interpretasi terhadap berbagai temuan penelitian untuk mengidentifikasi pola, persamaan, maupun perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil interpretasi tersebut kemudian digunakan untuk menjelaskan hubungan antara akuntansi perilaku dan efektivitas pengambilan keputusan keuangan. Melalui proses sintesis, berbagai temuan yang berasal dari sumber yang berbeda diintegrasikan menjadi suatu pemahaman yang utuh sehingga mampu menjawab tujuan penelitian yang telah ditetapkan (Sharma, A., et al. 2021).

Untuk menjaga validitas dan kredibilitas hasil penelitian, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai referensi ilmiah. Penggunaan berbagai sumber yang memiliki reputasi akademik yang baik diharapkan dapat meningkatkan keakuratan analisis serta memperkuat argumentasi yang disampaikan dalam penelitian. Dengan metode penelitian ini, diharapkan diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana akuntansi perilaku berperan dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan keuangan pada berbagai jenis organisasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

keputusan keuangan. Hal ini disebabkan karena proses pengambilan keputusan tidak hanya dipengaruhi oleh data akuntansi yang bersifat kuantitatif, tetapi juga oleh faktor psikologis dan perilaku individu yang terlibat dalam proses tersebut.

Dalam banyak penelitian, ditemukan bahwa individu sering kali tidak bertindak secara sepenuhnya rasional ketika menghadapi informasi keuangan. Kondisi ini sesuai dengan konsep bounded rationality yang menyatakan bahwa kemampuan manusia dalam mengambil keputusan dibatasi oleh keterbatasan informasi, waktu, dan kapasitas kognitif. Akibatnya, individu cenderung menggunakan pendekatan heuristik dalam menilai informasi keuangan, yang dapat menghasilkan keputusan yang tidak selalu optimal.

Selain itu, faktor bias kognitif juga terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas keputusan keuangan. Bias seperti overconfidence, anchoring, dan confirmation bias sering menyebabkan pengambil keputusan terlalu percaya pada penilaian pribadi, terlalu bergantung pada informasi awal, atau hanya memilih informasi yang mendukung keyakinannya. Kondisi ini dapat menurunkan objektivitas dalam proses pengambilan keputusan keuangan.

Tabel 1. Sintesis Faktor Akuntansi Perilaku dalam Pengambilan Keputusan Keuangan

Faktor Perilaku	Dampak terhadap Keputusan Keuangan	Implikasi
Persepsi	Mempengaruhi cara individu memahami informasi akuntansi	Dapat menyebabkan perbedaan interpretasi data
Motivasi	Menentukan tingkat keseriusan analisis keputusan	Meningkatkan atau menurunkan kualitas keputusan
Pengalaman	Membantu dalam evaluasi alternatif keputusan	Semakin tinggi pengalaman, semakin akurat keputusan
Bias Kognitif	Menyebabkan penyimpangan dalam pengambilan keputusan	Berpotensi menurunkan objektivitas
Budaya Organisasi	Mempengaruhi pola pengambilan keputusan	Budaya transparan meningkatkan kualitas keputusan
Kualitas Informasi	Menentukan efektivitas analisis keputusan	Informasi yang jelas meningkatkan akurasi keputusan

3.1 Pembahasan Pengaruh Akuntansi Perilaku

Hasil analisis menunjukkan bahwa akuntansi perilaku berperan sebagai faktor penting yang menjembatani hubungan antara informasi akuntansi dan pengambilan keputusan keuangan. Informasi akuntansi yang baik tidak akan memberikan manfaat maksimal apabila tidak didukung oleh kemampuan individu dalam memahami dan mengolah informasi tersebut secara tepat.

Dalam konteks organisasi, budaya kerja memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap efektivitas pengambilan keputusan. Organisasi yang menerapkan sistem komunikasi terbuka cenderung menghasilkan keputusan yang lebih baik karena informasi dapat diakses dan dipahami secara lebih luas oleh para pengambil keputusan. Sebaliknya, organisasi dengan budaya tertutup berpotensi menghasilkan keputusan yang kurang optimal karena adanya keterbatasan informasi (Mahadevi, S. A., 2021).

Selain itu, hasil kajian juga menunjukkan bahwa peningkatan literasi akuntansi dan pemahaman terhadap bias kognitif dapat membantu individu dalam mengurangi kesalahan pengambilan keputusan. Pelatihan dan edukasi mengenai akuntansi perilaku menjadi salah satu strategi yang dapat diterapkan organisasi untuk meningkatkan kualitas keputusan keuangan.

Model konseptual di atas menunjukkan bahwa akuntansi perilaku berperan sebagai variabel yang memengaruhi efektivitas pengambilan keputusan keuangan melalui beberapa faktor utama, yaitu persepsi, motivasi, pengalaman, budaya organisasi, serta bias kognitif. Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi dalam memengaruhi cara individu menggunakan informasi akuntansi.

3.2 Implikasi Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi organisasi dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan. Pertama, organisasi perlu memperhatikan aspek perilaku dalam proses

pengambilan keputusan, tidak hanya berfokus pada aspek teknis akuntansi. Kedua, diperlukan peningkatan kesadaran terhadap adanya bias kognitif yang dapat memengaruhi keputusan individu. Ketiga, organisasi perlu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung transparansi dan komunikasi yang efektif.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa akuntansi perilaku memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan keuangan. Proses pengambilan keputusan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan informasi akuntansi, tetapi juga oleh faktor-faktor perilaku individu seperti persepsi, motivasi, pengalaman, serta kondisi psikologis yang melingkupi pengambil keputusan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya keterbatasan rasionalitas (bounded rationality) menyebabkan individu tidak selalu mampu mengambil keputusan yang paling optimal. Selain itu, keberadaan bias kognitif seperti overconfidence bias, anchoring bias, dan confirmation bias turut memengaruhi objektivitas dalam menilai informasi keuangan. Faktor lingkungan organisasi seperti budaya kerja, sistem komunikasi, dan kepemimpinan juga terbukti berperan dalam membentuk kualitas pengambilan keputusan keuangan.

Dengan demikian, akuntansi perilaku dapat dipandang sebagai pendekatan yang mampu menjembatani aspek teknis akuntansi dengan aspek perilaku manusia. Integrasi antara keduanya akan menghasilkan proses pengambilan keputusan yang lebih rasional, objektif, dan efektif, sehingga mampu meningkatkan kualitas keputusan keuangan dalam organisasi.

4.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas perlu meningkatkan pemahaman terhadap aspek perilaku dalam pengambilan keputusan keuangan dengan cara memberikan pelatihan terkait akuntansi perilaku dan kesadaran terhadap bias kognitif. Hal ini penting agar pengambil keputusan dapat lebih objektif dalam menilai informasi yang tersedia.

Kedua, organisasi disarankan untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung transparansi, komunikasi yang efektif, serta budaya pengambilan keputusan yang berbasis data. Lingkungan yang sehat akan membantu meminimalkan pengaruh faktor subjektif yang dapat menurunkan kualitas keputusan.

Ketiga, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian empiris dengan pendekatan kuantitatif atau mixed methods guna menguji secara lebih mendalam pengaruh variabel-variabel akuntansi perilaku terhadap efektivitas pengambilan keputusan keuangan pada berbagai jenis organisasi. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas objek penelitian agar hasil yang diperoleh lebih general dan komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, keluarga, sahabat, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan, doa, dan bantuan selama proses penyusunan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, D., & Dewi, N. P. (2021). Perilaku individu dalam penggunaan informasi akuntansi dan implikasinya terhadap pengambilan keputusan manajerial. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 18(2), 145–156.
- Bisati, A. I., Haque, S. M. I., Ganai, U. J., & Gulzar, I. (2021). *Decision Making in Financial Markets: A Thematic Review and Discussion*. *Journal of Business Strategy Finance and Management*, 3(1–2). <https://doi.org/10.12944/JBSFM.03.01-02.06>.
- Chandrasari, K. D., & Suwardi, E. (2021). *Analisis Pembentukan Judgement Auditor pada Penilaian Risiko Fraud: Perspektif Bounded Rationality Theory*. *Behavioral Accounting Journal*, 4(2), 351–371. <https://doi.org/10.33005/baj.v4i2.137>.
- Fayliencent, I. N., Solissa, F., Turor, M., & Astuti, P. A. W. (2025). *Mental Accounting Bias terhadap Perilaku Keuangan: Systematic Literature Review*. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. <https://doi.org/10.53916/jam.v36i3.166>.
- Göktürk, İ. E., & Soydan, E. (2021). *Financial Decision Making Process in Individuals Within the Framework of Mental Accounting Tendency: An Evaluation on Financial Social Work*. *Toplum ve Sosyal Hizmet*, 32(4), 1543–1564. <https://doi.org/10.33417/tsh.903821>.
- Hanlon, M., Yeung, K., & Zuo, L. (2022). *Behavioral Economics of Accounting: A Review of Archival Research on Individual Decision Makers*. *Contemporary Accounting Research*, 39(2), 1150–1214. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12739>.
- Hidayat, R., & Kurniawan, A. (2024). Penerapan akuntansi perilaku dalam meningkatkan kualitas keputusan strategis organisasi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 15(1), 88–102.
- Hidayati, S. A., Wahyulina, S., & Suryani, E. (2021). *The Effect of Financial Attitude and Financial Knowledge on Company Performance with Financial Decisions as Intervening Variables: A Behavioral Finance Perspective*. *JMM–Master of Management Journal*, 10(1), 1–14. <https://doi.org/10.29303/jmm.v10i1.635>.
- Kartini, & Nahda, K. (2021). *Behavioral Biases on Investment Decision: A Case Study in Indonesia*. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 1231–1240.
- Krava, L., Ayal, S., & Hochman, G. (2021). *Time Is Money: The Effect of Mode-of-Thought on Financial Decision-Making*. *Frontiers in Psychology*, 12, 735823. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.735823>.
- Mahadevi, S. A., & Haryono, N. A. (2021). *Pengaruh Status Quo, Herding Behaviour, Representativeness Bias, Mental Accounting, serta Regret Aversion Bias terhadap Keputusan Investasi Investor Milenial di Kota Surabaya*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 779–793. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p779-793>.
- Peón, D., & Antelo, M. (2021). *The Effect of Behavioral Biases on Financial Decisions*. *Revista Estrategia Organizacional*. <https://doi.org/10.22490/25392786.4963>.
- Rahmawati, D., & Nugroho, A. (2022). Budaya organisasi dan kualitas pengambilan keputusan berbasis informasi akuntansi. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 16(1), 55–67.
- Sharma, A., et al. (2021). *Behavior Biases and Investment Decision: Theoretical and Research Framework*. *Qualitative Research in Financial Markets*, 14(2), 213–228. <https://doi.org/10.1108/QRFM-09-2017-0085>.
- Siratan, E. D., & Setiawan, T. (2021). *Pengaruh Faktor Demografi dan Literasi Keuangan dengan Behavior Finance dalam Pengambilan Keputusan Investasi*. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 11(2), 237–248. <https://doi.org/10.15408/ess.v11i2.23671>.
- Wijaya, T., & Prasetyo, B. (2023). Framing effect dalam penyajian informasi akuntansi dan pengambilan keputusan keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 110–121.